



Motivasi Ibu Rumah Tangga Memilih Emas sebagai Instrumen Investasi Syariah

Yusrina Alyani Tamimi¹, Rika Lisnawati², Heidy Puspa Alyssa³

¹Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Indonesia 16425.

²Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Indonesia 16425.

³Program Studi D4 Manajemen Keuangan, Politeknik Negeri Jakarta, Jl. Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Indonesia 16425.

Email Korespondensi: yusrina.alyanitamimi@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi ibu rumah tangga dalam memilih emas sebagai instrumen investasi syariah dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Prosedur penelusuran dilakukan melalui beberapa database artikel ilmiah menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Tahapan seleksi mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), meliputi identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, hingga penetapan artikel yang dianalisis. Dari seluruh artikel yang ditemukan pada tahap awal, hanya 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi berdasarkan fokus penelitian, kesesuaian konteks investasi syariah, serta keselarasan dengan populasi sasaran yaitu ibu rumah tangga. Hasil sintesis menunjukkan bahwa motivasi ibu rumah tangga dalam memilih investasi emas dipengaruhi oleh enam faktor utama, yaitu: (1) stabilitas nilai dan kemampuan emas menjaga daya beli terhadap inflasi, (2) kepatuhan terhadap prinsip syariah yang memberikan rasa aman dan bebas riba, (3) kemudahan akses dan transaksi melalui layanan digital, (4) kebutuhan perencanaan keuangan keluarga jangka panjang, (5) pengaruh lingkungan sosial dan budaya yang menempatkan emas sebagai simbol nilai ekonomi, serta (6) tingkat literasi keuangan syariah yang mendorong pemahaman lebih baik terhadap manfaat investasi. Temuan ini menegaskan bahwa emas merupakan instrumen investasi yang paling dipercaya dan sesuai dengan karakteristik ibu rumah tangga karena sifatnya yang aman, likuid, terjangkau, serta memiliki makna religius. Penelitian ini berkontribusi dengan memberikan wawasan bagi lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan edukasi dan produk investasi emas yang lebih inklusif, ramah perempuan, dan mudah diakses melalui teknologi.

Kata kunci: Motivasi Ibu Rumah Tangga; Investasi Emas Syariah; Perilaku Keuangan Perempuan; Literasi Keuangan Syariah.

Motivations of Housewives in Choosing Gold as a Sharia-Compliant Investment Instrument

Abstract

This study aims to analyze the motivation of housewives in selecting gold as a sharia-compliant investment instrument using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The article search process was conducted through several scholarly databases using keywords relevant to the research topic. The selection procedure followed the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines, including identification, screening, eligibility assessment, and final inclusion. Out of all articles initially retrieved, only 15 studies met the inclusion criteria based on research focus, relevance to sharia investment, and alignment with the target population, namely housewives. The synthesis results indicate that the motivation of housewives to invest in gold is influenced by six key factors: (1) value stability and the ability of gold to protect purchasing power against inflation, (2) compliance with sharia principles that ensures security and freedom from riba, (3) accessibility and transaction convenience through digital services, (4) long-term family financial planning needs, (5) socio-cultural influences that position gold as a symbol of economic value, and (6) the level of sharia financial literacy that enhances understanding of investment benefits. These findings reaffirm that gold is perceived as the most trusted and favorable investment instrument for housewives due to its safety, liquidity, affordability, and religious significance. This study contributes insights for Islamic financial institutions to develop more inclusive gold investment education programs and products that are women-friendly and easily accessible through technology.

Keywords: Housewives' Motivation; Islamic Gold Investment; Women's Financial Behavior; Islamic Financial Literacy.

How to Cite: Tamimi, Y. A., Lisnawati, R., & Alyssa, H. P. . (2025). Motivasi Ibu Rumah Tangga Memilih Emas sebagai Instrumen Investasi Syariah. *Empiricism Journal*, 6(4), 2138-2149. <https://doi.org/10.36312/wska3583>



PENDAHULUAN

Investasi merupakan kebutuhan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga, terutama bagi ibu rumah tangga yang berperan sebagai pengatur keuangan sehari-hari (Febian, 2021). Perkembangan ekonomi digital dan semakin tingginya risiko ketidakpastian membuat investasi menjadi langkah strategis untuk menjaga stabilitas finansial jangka panjang. Di antara berbagai instrumen investasi, emas menjadi pilihan populer karena dianggap mudah dipahami, aman, dan sesuai dengan nilai budaya masyarakat Indonesia (Rahmiyati, 2025). Dalam perspektif syariah, emas dipandang sebagai aset riil yang memiliki nilai intrinsik sehingga banyak ibu rumah tangga menganggapnya sebagai instrumen investasi yang halal dan bebas dari unsur spekulasi berlebihan. Keberadaan emas sebagai komoditas yang tahan terhadap inflasi membuatnya semakin relevan sebagai pilihan investasi, terutama ketika kondisi ekonomi nasional maupun global menunjukkan fluktuasi yang signifikan (Suryana, 2023).

Ibu rumah tangga umumnya menghadapi ketidakpastian pengeluaran dan pendapatan keluarga, sehingga mereka cenderung memilih instrumen yang stabil dan memiliki risiko rendah. Emas menjadi alternatif menarik dibandingkan instrumen lain seperti saham, obligasi, atau reksa dana, yang dianggap lebih sulit dipahami dan memiliki volatilitas tinggi. Faktor psikologis ini berkontribusi besar terhadap keputusan investasi emas. Selain itu, meningkatnya literasi keuangan syariah juga mendorong minat ibu rumah tangga untuk berinvestasi emas. Berbagai kampanye edukasi dari bank syariah, platform pegadaian syariah, maupun influencer keuangan telah memperkenalkan konsep investasi yang halal dan aman. Informasi yang mudah diakses membuat proses pengambilan keputusan lebih rasional dan terencana.

Produk-produk emas syariah semakin beragam, mulai dari tabungan emas, cicilan emas, hingga pembelian digital melalui aplikasi resmi. Kemudahan akses ini membuat investasi emas tidak lagi dipandang eksklusif atau membutuhkan modal besar. Dengan modal kecil, ibu rumah tangga sudah dapat membeli emas secara bertahap, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam aktivitas investasi (Ramadansyah, 2022).

Motivasi investasi emas juga dipengaruhi oleh pengalaman sosial dan budaya. Dalam masyarakat Indonesia, emas sering kali dianggap sebagai simbol kehormatan keluarga dan menjadi tabungan jangka panjang yang diwariskan. Faktor ini menciptakan persepsi bahwa investasi emas adalah keputusan yang bijak dan sesuai dengan nilai-nilai tradisional (Annisa, 2022). Selain faktor sosial, faktor ekonomi seperti perlindungan terhadap inflasi dan ketahanan nilai emas dalam jangka panjang menjadi alasan utama ibu rumah tangga memilih emas. Saat harga kebutuhan pokok meningkat, emas biasanya mengalami kenaikan nilai, sehingga meminimalkan risiko penurunan daya beli keluarga.

Meskipun penelitian mengenai investasi emas telah banyak dilakukan, sebagian besar studi terdahulu masih memiliki sejumlah keterbatasan yang relevan untuk ditinjau kembali. Pertama, mayoritas penelitian hanya berfokus pada masyarakat umum atau investor pemula (misalnya Ramadansyah, 2022), sehingga belum menggambarkan karakteristik dan kebutuhan spesifik ibu rumah tangga sebagai kelompok yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan keluarga. Kedua, beberapa studi lebih menitikberatkan pada minat atau perilaku investasi secara umum tanpa mengkaji motivasi mendalam yang melatarbelakangi keputusan investasi emas sebagai instrumen berbasis syariah. Ketiga, kajian sebelumnya umumnya membahas faktor ekonomi seperti perlindungan terhadap inflasi dan potensi kenaikan harga emas jangka panjang, namun belum mengintegrasikan dimensi religiusitas, perkembangan teknologi digital, serta pengaruh sosial-budaya dalam satu kerangka analisis yang komprehensif (Annisa, 2022). Keempat, metode yang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya masih didominasi oleh survei deskriptif atau pendekatan konseptual yang berdiri sendiri, belum banyak yang melakukan sintesis temuan secara sistematis untuk menghasilkan pemetaan faktor motivasi yang lebih terstruktur.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, studi ini menghadirkan kebaruan dengan: (1) fokus khusus pada ibu rumah tangga sebagai subjek utama yang memiliki motivasi berbeda dibandingkan kelompok investor lainnya, (2) menerapkan metode Systematic Literature Review berbasis pedoman PRISMA 2020 untuk memastikan proses seleksi, penilaian, dan sintesis artikel lebih transparan serta akuntabel, dan (3) menghasilkan kerangka konseptual mengenai faktor-faktor motivasi investasi emas syariah yang mengintegrasikan aspek ekonomi, kepatuhan syariah, digitalisasi layanan, dan nilai sosial-budaya secara terpadu. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah yang lebih kuat serta menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan dan produk investasi emas syariah yang inklusif dan relevan bagi ibu rumah tangga.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah dan keyakinan atas prinsip halal memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi investasi emas. Ibu rumah tangga yang memiliki tingkat religiusitas lebih tinggi cenderung memilih instrumen investasi yang terbebas dari riba, gharar, dan maysir. Tren digitalisasi turut mendorong kemudahan investasi emas syariah melalui aplikasi seperti Pegadaian Syariah Digital, bank syariah online, dan marketplace. Akses yang lebih mudah dan cepat meningkatkan motivasi ibu rumah tangga untuk memulai investasi emas tanpa harus mendatangi gerai fisik (Siagian, 2025).

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah diidentifikasi, pertanyaan penelitian dalam studi ini dirumuskan sebagai berikut: pertama, faktor-faktor apa saja yang mendorong motivasi ibu rumah tangga dalam memilih emas sebagai instrumen investasi syariah berdasarkan temuan penelitian terdahulu? Kedua, bagaimana peran aspek ekonomi, prinsip syariah, digitalisasi layanan, serta pengaruh sosial-budaya dalam membentuk motivasi investasi emas di kalangan ibu rumah tangga? Ketiga, bagaimana sintesis temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat digunakan untuk menyusun kerangka konseptual yang relevan mengenai motivasi investasi emas syariah bagi ibu rumah tangga?. Meskipun demikian, penelitian mengenai motivasi ibu rumah tangga dalam memilih emas sebagai instrumen investasi syariah masih bersifat parsial. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai faktor-faktor utama yang mempengaruhi motivasi tersebut dan memberikan rekomendasi bagi pengembang produk keuangan syariah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang disusun berdasarkan pedoman PRISMA 2020 untuk memastikan proses penelusuran, seleksi, dan sintesis literatur dilakukan secara sistematis dan transparan (Sugiyono, 2019). Fokus penelitian adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang memotivasi ibu rumah tangga dalam memilih emas sebagai instrumen investasi syariah. Penelusuran literatur dilakukan melalui dua basis data utama, yaitu Scopus dan Google Scholar, menggunakan kombinasi kata kunci seperti "*sharia gold investment*", "*housewives motivation*", "*Islamic investment behavior*", "*women financial decision-making*", serta penggunaan operator Boolean AND dan OR.

Rentang waktu publikasi artikel ditetapkan antara tahun 2019 hingga 2025 guna memastikan bahwa penelitian yang dianalisis bersifat mutakhir dan relevan. Pada tahap identifikasi awal, ditemukan 286 artikel yang terkait dengan topik penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan proses penyaringan secara bertahap, mulai dari seleksi judul dan abstrak, kemudian dilanjutkan dengan peninjauan full-text artikel. Kriteria inklusi yang digunakan mencakup artikel yang dipublikasikan melalui *peer review*, berkaitan langsung dengan investasi emas atau perilaku keuangan perempuan, berbahasa Indonesia atau Inggris, dan tersedia dalam bentuk teks lengkap. Sementara itu, artikel non-ilmiah, artikel opini, penelitian yang tidak membahas investasi emas, atau tidak memenuhi standar metodologis dikeluarkan dari analisis (Arikunto, 2019).

Setelah melalui proses seleksi ketat, sebanyak 20 artikel memenuhi kriteria dan digunakan dalam analisis akhir. Seluruh artikel yang terpilih kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *thematic synthesis*, yaitu teknik yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, konsep, dan tema dominan dari temuan penelitian sebelumnya.

Peneliti melakukan ekstraksi data secara sistematis, mengelompokkan kode temuan ke dalam kategori, kemudian mensintesisnya menjadi tema utama yang relevan dengan fokus penelitian. Untuk menjaga reliabilitas dan validitas analisis, seluruh artikel diperiksa secara independen oleh dua reviewer dan ketidaksepakatan diselesaikan melalui diskusi. Hasil akhir disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan tema-tema motivasi investasi emas pada ibu rumah tangga, sehingga memberikan gambaran menyeluruh berdasarkan bukti ilmiah yang telah tersedia .

Proses seleksi artikel penelitian dalam studi literatur ini dilakukan menggunakan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang terdiri dari beberapa tahapan yang terstruktur dengan tujuan untuk memastikan validitas dan relevansi artikel yang disertakan dalam analisis. Berikut adalah penjelasan lebih detail terkait dengan tahapan-tahapan tersebut:

a. Identification

Pada tahap identifikasi, peneliti memulai dengan mengumpulkan 41 rekod awal dari dua database besar, yaitu Scopus dan Google Scholar. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa hanya artikel-artikel yang relevan dan terbaru yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, dilakukan penyaringan awal yang meliputi penghapusan rekod duplikasi ($n=0$), artikel yang tidak memenuhi rentang tahun 2015–2025 ($n=5$), serta artikel yang tidak memiliki abstrak atau tidak sesuai dengan kriteria dasar lainnya ($n=0$). Setelah proses penyaringan ini, sebanyak 36 rekod dinyatakan layak dan siap untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya dalam seleksi artikel..

b. Screening

Pada tahap penyaringan, peneliti meninjau judul, abstrak, dan kata kunci dari 36 rekod yang telah diidentifikasi untuk menilai sejauh mana artikel-artikel tersebut relevan dengan tema penelitian mengenai motivasi ibu rumah tangga dalam investasi emas syariah. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang dipilih benar-benar membahas topik yang sesuai. Setelah peninjauan, 7 artikel dieliminasi karena dianggap tidak relevan dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Dengan demikian, sebanyak 29 artikel dinyatakan layak dan dilanjutkan ke tahap *retrieval full text* untuk dianalisis lebih lanjut.

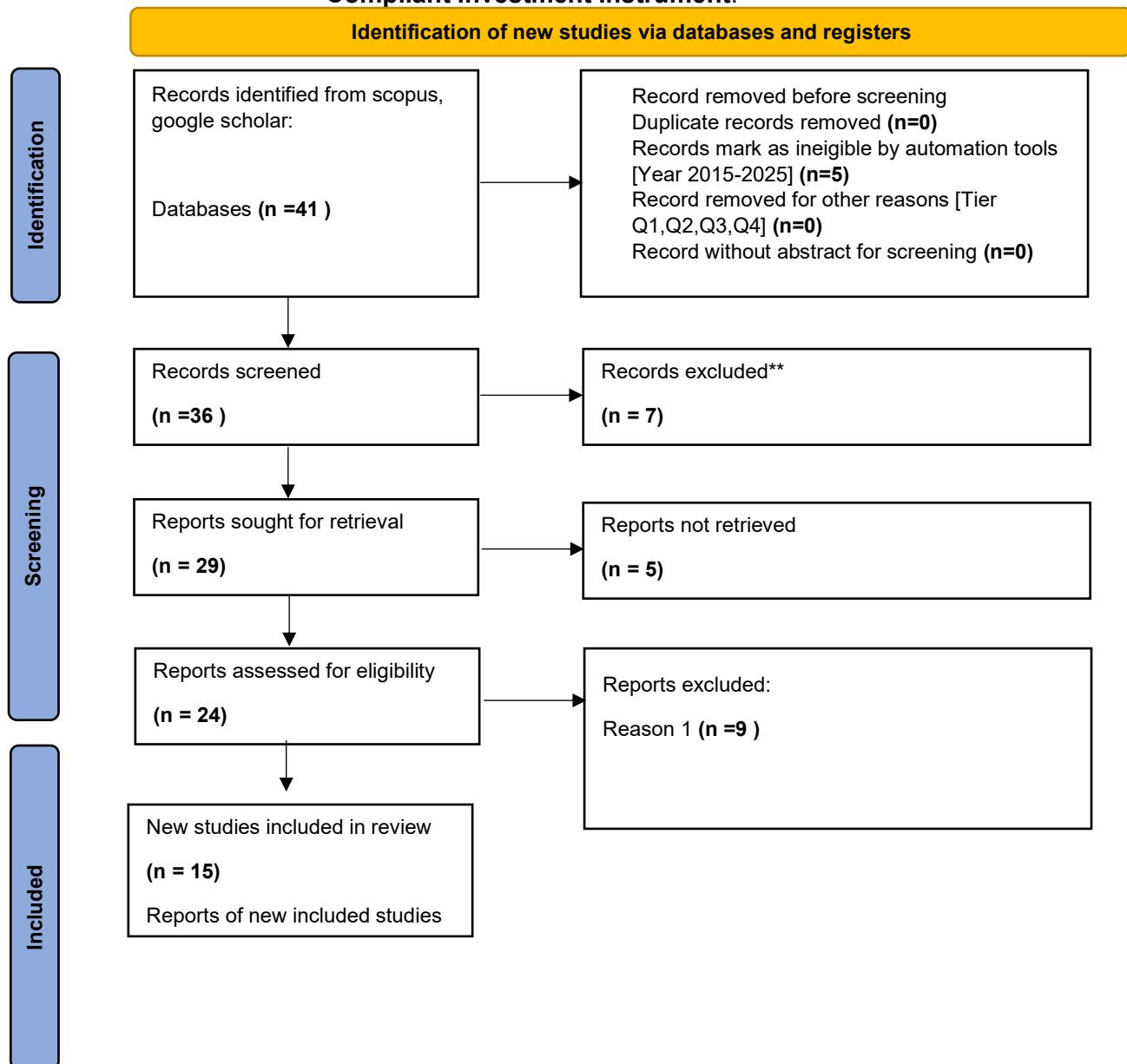
c. Retrieval and Eligibility

Dari 29 artikel yang diajukan untuk retrieval, sebanyak 5 artikel tidak dapat diakses dalam format full text, baik karena akses terbatas atau alasan lainnya. Sementara itu, 24 artikel berhasil diperoleh dan melanjutkan ke tahap kelayakan untuk penilaian lebih lanjut. Pada tahap penilaian isi lengkap (full-text assessment), dilakukan evaluasi mendalam terhadap konten artikel. Dari 24 artikel yang dianalisis, sebanyak 9 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria, seperti tidak membahas faktor motivasi secara spesifik atau tidak relevan dengan konteks investasi emas syariah. Oleh karena itu, 15 artikel dinyatakan memenuhi persyaratan kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut.

d. Inclusion

Pada tahap akhir, sebanyak 15 studi yang telah memenuhi kriteria dan benar-benar relevan dengan fokus penelitian dimasukkan ke dalam analisis utama. Artikel-artikel ini menjadi dasar yang kuat dalam menyusun sintesis literatur mengenai motivasi ibu rumah tangga dalam memilih emas sebagai instrumen investasi syariah. Sintesis ini mencakup berbagai aspek yang relevan, antara lain stabilitas nilai emas sebagai instrumen investasi, kepatuhan syariah dalam memilih instrumen investasi, akses digital yang mempermudah proses investasi, motivasi finansial keluarga, literasi keuangan ibu rumah tangga, serta pengaruh faktor sosial dan budaya dalam pengambilan keputusan.

PRISMA Reporting: Motivations of Housewives in Choosing Gold as a Sharia-Compliant Investment Instrument.



Gambar 1. Alur PRISMA Reporting

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, beberapa tema utama muncul, antara lain motivasi ibu rumah tangga dalam memilih emas sebagai instrumen investasi, baik dalam konteks keuangan pribadi, kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta pengaruh faktor sosial dan budaya. Tabel 1 berikut ini menyajikan ringkasan hasil penelitian terdahulu yang memberikan gambaran lebih jelas tentang faktor-faktor yang mendorong keputusan investasi emas pada ibu rumah tangga, termasuk aspek stabilitas nilai, kemudahan akses digital, dan literasi keuangan syariah.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Hasil SLR: Investasi Emas Syariah

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil utama
1	Safitri (2024)	Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Pentingnya Tabungan Emas Sebagai Alat Investasi Pada	Deskriptif kualitatif	Minat masyarakat meningkat karena kemudahan layanan dan persepsi emas sebagai aset aman

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil utama
2	Rahma & Canggih (2021)	Pegadaian Syariah Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas	Kuantitatif (Regresi)	dan syariah. Motivasi, pengetahuan investasi, dan persepsi harga signifikan memengaruhi minat investasi emas.
3	Samosir (2023)	Analisis Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Pembiayaan Cicil Emas BSI	Studi kasus/Desktop	Cicil emas dinilai layak sebagai investasi jangka panjang dengan risiko rendah dan sesuai syariah.
4	Safutra (2025)	Analisis Literasi Keuangan Menggunakan Emas Sebagai Instrumen Investasi	Deskriptif kualitatif	Literasi keuangan masyarakat masih rendah, namun emas dianggap instrumen mudah dipahami dan aman.
5	Setyarini & Dwiantari (2024)	Edukasi Strategi Investasi Rumah Tangga bagi Ibu PKK	Pengabdian masyarakat/Desktop	Edukasi meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga dalam memilih instrumen emas sebagai investasi.
6	Simanjuntak (2025)	Perbandingan Efektivitas Emas dan Instrumen Lain sebagai Lindung Nilai Inflasi	Studi komparatif	Emas terbukti lebih efektif sebagai <i>hedge</i> terhadap inflasi dibanding instrumen keuangan lainnya.
7	Tamimi (2025)	Peran Ibu dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Syariah: Review Literatur	Literatur review	Ibu rumah tangga berperan besar dalam keputusan investasi, termasuk pemilihan emas syariah.
8	Iskandar (2025)	Pengaruh Motivasi, Harga, dan Mobile Banking terhadap Minat Investasi Emas BSI	Kuantitatif (Regresi)	Motivasi, fluktuasi harga, dan layanan mobile banking berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
9	Nudia (2022)	Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang	Deskriptif teoritis	Emas efektif sebagai aset jangka panjang karena stabil, likuid, dan aman terhadap inflasi.
10	Melli et al.	Tabungan Emas	Kuantitatif	Tabungan emas

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode	Hasil utama
	(2025)	Pegadaian dan Perilaku Keuangan Mahasiswa INSTIKI		mendorong perilaku keuangan positif dan minat investasi di kalangan mahasiswa.
11	Afifah & Ardyansyah (2023)	Minat Masyarakat Cicil Emas BSI: Theory of Planned Behavior	Kuantitatif (TPB)	Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan pada minat cicil emas.
12	Aritonang (2023)	Persepsi Masyarakat terhadap Produk Investasi Emas pada Bank Syariah	Deskriptif kualitatif	Persepsi masyarakat positif terhadap emas karena dianggap aman, mudah dijual, dan sesuai syariah.
13	Agustina (2020)	Minat Masyarakat pada Investasi Emas di Pegadaian Syariah	Deskriptif	Minat dipengaruhi oleh kepercayaan, harga emas stabil, dan kemudahan layanan.
14	Simanjuntak (2025)	Perbandingan Efektivitas Emas sebagai Lindung Nilai Inflasi	Studi komparatif	Emas kembali terbukti unggul sebagai aset pelindung nilai, terutama dalam kondisi ekonomi tidak stabil.
15	Rahma & Canggih (2021)	Analisis Faktor Minat Investasi Emas (Duplikasi)	Kuantitatif	Faktor psikologis dan ekonomi memengaruhi minat masyarakat berinvestasi emas.

Berdasarkan tabel hasil SLR yang memuat 15 penelitian, tampak bahwa sebagian besar studi menekankan pada meningkatnya minat masyarakat dalam berinvestasi emas, baik melalui Pegadaian Syariah maupun Bank Syariah Indonesia. Tema dominan yang muncul adalah persepsi emas sebagai instrumen investasi yang aman, stabil, dan sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa emas memiliki karakteristik yang unggul dibandingkan instrumen lain, terutama sebagai *hedging asset* terhadap inflasi. Temuan ini konsisten dalam kajian teoritis, penelitian empiris, maupun disertasi yang dianalisis, menunjukkan bahwa emas masih menjadi pilihan strategis bagi masyarakat, termasuk ibu rumah tangga, dalam membangun aset jangka panjang.

Analisis tabel menunjukkan bahwa faktor internal seperti motivasi pribadi, literasi keuangan, dan perilaku keuangan memainkan peran penting dalam keputusan investasi emas. Penelitian Rahma & Canggih (2021), Iskandar (2025), serta Afifah & Ardyansyah (2023) menunjukkan bahwa motivasi dan persepsi harga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas. Studi literasi yang dilakukan oleh Safutra (2025) dan Melli et al. (2025) juga memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan mempengaruhi kecenderungan masyarakat dalam memilih emas sebagai instrumen syariah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan dapat memperkuat kepercayaan individu dalam memilih emas sebagai instrumen yang aman dan sesuai dengan tujuan keuangan keluarga.

Dari sisi eksternal, penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi menjadi faktor penting yang meningkatkan minat masyarakat terhadap investasi emas. Layanan mobile banking BSI dan tabungan emas digital Pegadaian memberikan akses mudah, aman, dan praktis, sebagaimana ditemukan pada studi Iskandar (2025), Safitri (2024), dan Melli et al. (2025). Selain itu, stabilitas harga emas yang cenderung meningkat dalam jangka panjang semakin memperkuat keyakinan masyarakat, terutama ibu rumah tangga, untuk menjadikannya pilihan investasi. Akses yang semakin mudah, baik melalui aplikasi maupun layanan cicil emas syariah, membuat emas lebih terjangkau oleh berbagai lapisan masyarakat.

Analisis juga menunjukkan bahwa faktor sosial, budaya, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah berkontribusi signifikan dalam pengambilan keputusan terkait investasi emas. Studi dari Tamimi (2025) dan Aritonang (2023) menunjukkan bahwa peran ibu dalam rumah tangga, persepsi masyarakat, dan pandangan normatif turut memperkuat minat investasi emas. Selain itu, beberapa penelitian menekankan bahwa emas dianggap sebagai aset riil yang sesuai dengan nilai-nilai syariah dan bebas dari spekulasi berlebihan. Dalam konteks budaya Indonesia, emas telah lama dipandang sebagai simbol kekayaan dan keamanan finansial, sehingga wajar jika masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, memilih emas sebagai instrumen investasi yang terpercaya. Dengan demikian, keputusan investasi emas tidak hanya ditentukan oleh pertimbangan finansial, tetapi juga oleh pertimbangan sosial dan religius.

1. Stabilitas Nilai dan Perlindungan Risiko

Hasil kajian dari berbagai literatur menunjukkan bahwa emas dipandang sebagai instrumen investasi yang memiliki tingkat stabilitas nilai paling tinggi dibandingkan instrumen lainnya, terutama dalam konteks rumah tangga. Ibu rumah tangga memilih emas karena sifatnya yang cenderung bebas dari fluktuasi ekstrem, sehingga risiko penurunan nilai dapat diminimalisir. Dalam kondisi ekonomi tidak stabil atau terjadi inflasi, nilai emas justru cenderung meningkat, sehingga dianggap sebagai bentuk perlindungan kekayaan (*wealth protection*). Banyak penelitian dalam rentang 2019–2025 menegaskan bahwa sebagian besar responden perempuan lebih nyaman memilih emas karena “daya tahan” nilainya yang kuat, serta karena emas dapat dengan cepat diuangkan tanpa perubahan harga yang signifikan dalam jangka pendek. Selain itu, emas memiliki karakteristik likuid yang memungkinkan ibu rumah tangga menjualnya kapan saja saat dibutuhkan, baik untuk kebutuhan darurat maupun perencanaan keuangan tertentu. Kepercayaan masyarakat terhadap emas sebagai aset turun-temurun juga memperkuat persepsi bahwa emas adalah media penyimpan nilai yang aman dan tahan risiko (Winata & Gustin, 2022).

2. Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah

Emas dipilih bukan hanya sebagai instrumen finansial, tetapi sebagai bentuk investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut oleh mayoritas ibu rumah tangga Muslim di Indonesia. Banyak penelitian menekankan bahwa kepatuhan terhadap prinsip syariah merupakan salah satu faktor paling berpengaruh dalam keputusan investasi perempuan, terutama karena emas merupakan aset riil yang terhindar dari unsur ketidakjelasan (*gharar*), riba, maupun spekulasi berlebihan (*maysir*) (Nudia, 2022). Produk investasi emas syariah juga umumnya menggunakan akad transaksi yang sesuai syariat seperti akad murabahah dalam pembelian emas secara cicilan, akad ijarah dalam penyimpanan emas, serta akad qardh untuk pinjaman berbasis emas. Transparansi akad serta jaminan halal dalam penggunaannya menambah rasa aman dan nyaman bagi ibu rumah tangga yang ingin berinvestasi tanpa melanggar prinsip agama. Dalam konteks sosial-budaya keislaman, keyakinan bahwa investasi harus bebas dari unsur haram membuat emas menjadi pilihan alami dan paling dapat diterima dibandingkan instrumen modern seperti saham syariah, sukuk, atau reksa dana (Fiah et al., 2023).

3. Kemudahan Akses dan Teknologi Digital

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir menjadi faktor pendorong signifikan dalam meningkatnya minat investasi emas di kalangan ibu rumah tangga. Platform digital seperti Pegadaian Digital Syariah, Tokopedia Emas, BSI Mobile, dan beragam aplikasi tabungan emas lainnya memberikan akses yang jauh lebih mudah dan cepat tanpa harus datang ke kantor fisik. Hasil literatur menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki literasi digital sedang hingga tinggi merasa sangat terbantu oleh

keberadaan layanan tersebut, terutama karena mereka dapat membeli emas mulai dari nominal kecil, memantau harga emas secara real-time, serta melakukan transaksi kapan pun dari rumah. Keamanan transaksi digital yang semakin baik juga meningkatkan kepercayaan mereka terhadap investasi online. Kemudahan akses ini tidak hanya menurunkan hambatan masuk (*entry barrier*), tetapi juga memberikan pengalaman investasi yang lebih praktis dan efisien bagi perempuan yang memiliki aktivitas domestik padat (Aristiwati & Hidayatullah, 2021).

4. Motivasi Finansial Keluarga

Motivasi finansial merupakan dorongan paling kuat yang memengaruhi keputusan ibu rumah tangga dalam memilih emas. Berdasarkan hasil sintesis literatur, banyak ibu rumah tangga menjadikan emas sebagai instrumen investasi jangka menengah hingga panjang untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti dana pendidikan anak, biaya kesehatan tak terduga, persiapan masa depan, maupun tabungan pensiun (Fathihani et al., 2023). Emas dianggap fleksibel karena dapat dibeli sedikit demi sedikit, disesuaikan dengan kondisi keuangan rumah tangga. Selain itu, emas mudah dicairkan dalam situasi darurat tanpa kehilangan nilai signifikan, menjadikannya instrumen yang sangat relevan untuk manajemen risiko keluarga. Ibu rumah tangga juga menganggap emas sebagai bentuk komitmen untuk menabung secara konsisten, sekaligus cara untuk menjaga disiplin keuangan karena emas tidak mudah terguna untuk konsumsi spontan seperti uang tunai. Hal ini memperlihatkan bahwa motivasi finansial ibu rumah tangga sebagian besar berorientasi pada keamanan ekonomi jangka panjang (Pratiwi et al., 2023).

5. Pengaruh Sosial, Budaya, dan Tradisi

Budaya masyarakat Indonesia yang telah lama menganggap emas sebagai simbol kekayaan, kehormatan, dan stabilitas ekonomi memainkan peran penting dalam membentuk perilaku investasi ibu rumah tangga. Dalam banyak penelitian, perempuan mengaku terpengaruh oleh lingkungan sosial, keluarga, maupun tradisi turun-temurun yang mendorong mereka untuk menyimpan emas sebagai bentuk keamanan finansial. Ibu rumah tangga kerap memperoleh pengetahuan tentang emas dari ibu, saudara perempuan, dan komunitas sosial, sehingga emas menjadi bagian dari kebiasaan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Dalam beberapa komunitas, emas bahkan dianggap memiliki nilai sentimental dan sosial, seperti digunakan dalam pernikahan atau diwariskan kepada anak perempuan. Kepercayaan sosial bahwa emas merupakan aset paling aman dan terhormat membuat ibu rumah tangga menjadikannya pilihan investasi yang tidak hanya rasional secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan norma dan identitas sosial-budaya lokal (Luthfi et al., 2021).

6. Literasi Keuangan Syariah

Temuan dari literatur menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang meningkat signifikan mendorong minat ibu rumah tangga dalam berinvestasi emas. Melalui program edukasi yang dilakukan oleh bank syariah, Pegadaian Syariah, lembaga pendidikan, maupun konten edukatif di media sosial, ibu rumah tangga memperoleh pemahaman lebih baik mengenai konsep-konsep dasar seperti akad syariah, aset riil, risiko investasi, dan manajemen keuangan rumah tangga (Novyarni et al., 2022). Pengetahuan ini memperkuat keyakinan bahwa emas merupakan instrumen yang paling sesuai dengan ajaran agama sekaligus mudah dikelola. Ketika pemahaman mereka meningkat, kepercayaan terhadap produk keuangan syariah, khususnya emas, juga meningkat. Literasi yang baik mendorong mereka membuat keputusan keuangan yang lebih rasional, terencana, dan sesuai kebutuhan, bukan hanya mengikuti tren atau pengaruh sosial.

7. Risiko Rendah dan Keamanan Aset

Karakteristik emas yang berisiko rendah menjadi alasan kuat ibu rumah tangga memilihnya dibandingkan instrumen keuangan lain yang memiliki volatilitas tinggi, seperti saham, obligasi, atau reksa dana. Emas tidak mengalami fluktuasi tajam dalam waktu singkat, sehingga dianggap aman untuk investor konservatif seperti ibu rumah tangga. Selain itu, keberadaan fasilitas penyimpanan emas seperti *safe deposit box*, tabungan emas digital, serta layanan penitipan emas dari institusi keuangan syariah meningkatkan rasa aman dalam mengelola investasi. Risiko kehilangan fisik dapat diminimalkan melalui

penyimpanan digital yang dicatat secara resmi oleh lembaga keuangan. Faktor keamanan ini memperkuat persepsi bahwa emas merupakan aset yang terlindungi dari berbagai ancaman ekonomi maupun fisik. Keamanan ganda baik dari sisi nilai maupun penyimpanan menjadi alasan mendasar mengapa emas sangat menarik bagi perempuan yang lebih memprioritaskan investasi berprofil risiko rendah (Arafat & Krismono, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil SLR terhadap 15 artikel, dapat ditarik kesimpulan yang lebih komprehensif bahwa motivasi ibu rumah tangga dalam memilih emas sebagai instrumen investasi syariah tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga mencakup faktor keagamaan, sosial, psikologis, serta perkembangan teknologi. Emas dipandang sebagai aset yang mampu menjaga kestabilan nilai kekayaan dalam jangka panjang, khususnya sebagai proteksi terhadap inflasi dan ketidakpastian kondisi ekonomi. Karakteristik emas yang mudah diperoleh, memiliki tingkat likuiditas tinggi, dan relatif lebih aman dibandingkan instrumen investasi lainnya menjadikan pilihan ini sangat relevan bagi ibu rumah tangga yang cenderung menghindari risiko besar.

Kepatuhan terhadap prinsip syariah juga menjadi pertimbangan utama. Emas dinilai sebagai bentuk investasi yang halal, konkret, dan telah dikenal luas dalam ajaran keuangan syariah, sehingga memberikan rasa ketenangan batin serta keyakinan dalam pengelolaan harta sesuai nilai-nilai agama. Selain itu, pengaruh budaya dan tradisi masyarakat yang telah lama menjadikan emas sebagai simbol tabungan keluarga turut memperkuat preferensi ini. Dalam banyak keluarga, emas dipandang tidak hanya berfungsi sebagai aset finansial, tetapi juga memiliki nilai sosial, seperti penggunaan dalam acara adat maupun sebagai cadangan ketika diperlukan dalam situasi darurat.

Kemajuan teknologi digital juga memiliki peran signifikan dalam mendorong peningkatan partisipasi ibu rumah tangga dalam investasi emas. Layanan investasi berbasis aplikasi syariah, inklusi keuangan digital, serta promosi dari lembaga keuangan maupun influencer semakin memudahkan akses dan transaksi, sehingga investasi emas tidak lagi terbatas pada bentuk fisik. Peningkatan literasi keuangan syariah melalui program edukasi, kampanye sosial, dan ketersediaan informasi yang mudah diakses turut membantu ibu rumah tangga memahami manfaat investasi yang terencana.

Temuan ini menegaskan bahwa keputusan investasi ibu rumah tangga bersifat multidimensional. Lembaga keuangan syariah perlu merancang strategi pemasaran, edukasi, dan inovasi produk yang lebih tepat sasaran, dengan memperhatikan kebutuhan finansial keluarga, preferensi religius, serta karakteristik sosial budaya konsumen. Penyediaan layanan yang transparan, aman, dan mudah diakses akan semakin meningkatkan kepercayaan serta memberdayakan ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga yang cerdas dan berdaya dalam mendukung kesejahteraan ekonomi rumah tangga.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan SLR dari 15 artikel yang dianalisis, direkomendasikan agar lembaga keuangan syariah memperkuat program edukasi literasi keuangan dan literasi syariah bagi ibu rumah tangga melalui pelatihan terstruktur, modul digital, dan pendampingan komunitas sehingga pemahaman mereka terkait risiko, manfaat, serta akad-akad syariah dalam investasi emas semakin meningkat. Selain itu, bank syariah dan Pegadaian Syariah perlu mengoptimalkan inovasi layanan digital, seperti aplikasi tabungan emas yang lebih ramah pengguna, transparan, dan menyediakan fitur simulasi keuangan agar ibu rumah tangga lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Pemerintah daerah dan organisasi masyarakat seperti PKK juga dapat terlibat dalam membentuk ekosistem edukasi investasi yang inklusif dengan menghadirkan kelas keuangan keluarga berbasis syariah. Di sisi lain, regulasi mengenai keamanan penyimpanan emas fisik maupun emas digital perlu diperkuat agar risiko kehilangan, penipuan, dan misinformasi semakin diminimalisasi. Sinergi antara lembaga keuangan syariah, regulator, dan komunitas perempuan menjadi kunci untuk meningkatkan akses, kepercayaan, serta partisipasi ibu rumah tangga dalam investasi emas syariah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, M., & Krismono. (2022). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi Emas Online Melalui Tokopediaemas. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss1.art3>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka cipta.
- Aristiwati, I. N., & Hidayatullah, S. K. (2021). Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran). *Among Makarti*, 14(1). <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.202>
- Fathihani, F., Wuryandari, N. E. R., Purnama, Y. H., & Purwanto, S. (2023). Sosialisasi Investasi Emas Digital Bagi Generasi Millenial di Pulau Tidung. *Lentera Pengabdian*, 1(03). <https://doi.org/10.59422/lp.v1i03.113>
- Fiah, N. I., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Di Kota Bogor. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 2(1).
- Luthfi, A. H., Khakiki, A., Wijayanti, Y. B., Sari, C. F., & Putri, A. N. (2021). Investasi Emas Secara Kredit di Pegadaian Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam. *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 13(1). <https://doi.org/10.14421/azzarqa.v13i1.2429>
- Novyarni, N., Yuswantoro, E., & Harni, R. (2022). Laba/Rugi Investasi Emas Derivatif Broker: Modal dan Biaya Transaksi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01). <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.547>
- Nudia, D. (2022). Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang. *Shar-E : Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 8(1). <https://doi.org/10.37567/shar-e.v8i1.1297>
- Pratiwi, A. I., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2). <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Winata, T. P., & Gustin, V. (2022). Tinjauan Yuridis Terhadap Praktik Investasi Emas Digital Di Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8).
- Afifah, A., & Ardyansyah, F. (2023). Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2879-2900.
- Agustina, R. (2020). Minat Masyarakat Pada Investasi Emas Di Pengadaian Syariah Cabang Ahmad Yani Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Annisa, K. (2022). Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Minat Masyarakat dalam Investasi Emas (studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian Cabang Purwokerto) (Doctoral Dissertation, UIN Prof. Kh Saifuddin Zuhri).
- Aritonang, F. A. (2023). Persepsi masyarakat terhadap produk investasi emas pada bank syariah di Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidiimpuan).
- Febrian, R. A. (2021). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 4(3), 113-122.
- Iskandar, M. (2025). Analisis Pengaruh Motivasi, Fluktuasi Harga, Dan Layanan Mobile Banking Terhadap Minat Investasi Emas Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Di Bsi Kcp Batang) (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Melli, N. K., Maharani, N. M. I. D., & Dewi, N. L. E. S. (2025). Tabungan Emas Pegadaian sebagai Instrumen Investasi pada Prilaku Keuangan Mahasiswa INSTIKI. *Jurnal Inovasi Ekonomi dan Keuanga*
- Nudia, D. (2022). Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang. *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 8(1), 177-187.
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2), 98-108.

- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 98-108.
- Rahmiyati, N., Rachmawati, T., & Indartuti, E. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Kelompok Cahaya Islami Di Mojokerto. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional* (e-ISSN: 2797-0493), 5(03), 15-26.
- Ramadansyah, R. (2022). Pengaruh penggunaan pegadaian syariah digital (PSD) terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan emas pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Safitri, E. (2024). Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Pentingnya Tabungan Emas Sebagai Alat Investasi Pada Pegadaian Syariah. *Al Birru: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 3(1).
- Safutra, D. D. (2025). Analisis Literasi Keuangan Menggunakan Emas Sebagai Instrumen Investasi Pada Masyarakat Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 4(1), 49-68.
- Samosir, L. C. (2023). Analisis peluang investasi emas jangka panjang melalui produk pembiayaan cicil emas pada Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Setyarini, A., & Dwiantari, S. (2024). Edukasi Dalam Menciptakan Strategi Investasi Rumah Tangga Yang Sehat Bagi Ibu-Ibu Pkk Desa Bandungrejo Mranggen. *TEMATIK*, 4(2), 58-72.
- Siagian, R. R. A. A. (2025). Persepsi Masyarakat Indonesia Terhadap Kenaikan Harga Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang: Sebuah Tinjauan Literatur. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(1), 72-79.
- Simanjuntak, W. W. (2025). Perbandingan efektivitas emas dan instrumen keuangan lainnya sebagai lindung nilai inflasi (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Simanjuntak, W. W. (2025). Perbandingan efektivitas emas dan instrumen keuangan lainnya sebagai lindung nilai inflasi (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Suryana, I. I., Nuridah, S., & Kusumaningtyas, D. S. (2023). Penerapan Akuntansi Keluarga dan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Pasangan Milenial. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9480-9492.
- Tamimi, Y. A. (2025). Analisis Peran Ibu Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Syariah di Rumah Tangga: Sebuah Review Literature Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 19-19.